

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Studi Komparatif Usahatani Antara Sistem Tanam Padi Jajar Legowo dan Sistem Tanam Padi Konvensional Di Desa Sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Sleman diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Sidoagung tentang perbandingan hasil usahatani sistem tanam padi jajar legowo dan usahatani sistem tanam padi konvensional sehingga dapat disimpulkan bahwa usahatani sistem tanam padi konvensional lebih menguntungkan.
2. Jika dilihat dari hasil produksi padi, sistem tanam jajar legowo lebih besar dibandingkan sistem tanam padi konvensional. Akan tetapi jumlah biaya yang dikeluarkan oleh petani jajar legowo lebih besar dibandingkan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh petani konvensional sehingga berpengaruh pada besarnya pendapatan dan keuntungan.
3. Jika dilihat dari segi kelayakan R/C, produktivitas lahan, dan produktivitas modal usahatani padi konvensional lebih layak untuk diusahakan. Akan tetapi pada produktivitas tenaga kerja usahatani padi jajar legowo lebih layak diusahakan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, usahatani sistem tanam padi konvensional memiliki tingkat pendapatan dan keuntungan yang lebih besar

dibandingkan usahatani sistem tanam padi jajar legowo. Hal tersebut bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para petani di Desa Sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam memilih usahatani padi yang mampu menghasilkan produksi padi yang tinggi serta memperoleh keuntungan secara maksimal dengan tingkat pengeluaran biaya yang rendah. Jika dilihat dari tingkat produksinya pada sistem tanam padi jajar legowo kedepannya perlu adanya pengembangan dan upaya dalam menekan besarnya pengeluaran biaya sehingga akan berpengaruh pada besarnya pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh petani.